

LAPORAN RESMI PRAKTIKUM DESAIN WEB

MODUL VI TAILWIND CSS



NIM : 21104410063
NAMA : Batara Mahardika Aryoko
JURUSAN : Teknik Informatika
KELAS : TI – 3B
TGL. PRAKTEK : 9 Januari 2023

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

MODUL VI TAILWIND CSS

NIM : 21104410063
NAMA : Batara Mahardika Aryoko
JURUSAN : Teknik Informatika
KELAS : TI – 3B
TGL. PRAKTEK : 9 Januari 2023

**Disetujui,
Blitar, ... Desember 2022
Dosen**

**Mohammad Faried Rahmat, S.ST., M.Tr.T
NIDN.**

MODUL

TUTORIAL TAILWIND CSS

A. CSS

1. Pengertian CSS

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets, yaitu Bahasa yang digunakan untuk menentukan tampilan dan format halaman website. Dengan CSS, anda bisa mengatur jenis font, warna tulisan, dan latar belakang halaman.

CSS digunakan Bersama dengan Bahasa markup , seperti HTML dan XML untuk membangun sebuah website yang menarik dan memiliki fungsi yang berjalan dengan baik. CSS juga berguna untuk mengatasi keterbatasan HTML dalam mengatur format halaman website.

Apabila hanya menggunakan HTML Ketika membangun website dengan halaman, anda harus menulis tag untuk sebuah eemen HTML di semua halaman tersebut. Dengan adanya CSS, anda cukup menulis kode satu kali untuk sebuah elemen HTML untuk diterapkan ke semua halaman.

2. Fungsi CSS

Secara umum, CSS berfungsi untuk mengatur tampilan halaman website berbasis HTML atau Bahasa markup lainnya. Tapi masih ada beberapa fungsi CSS lainnya, yaitu:

- Mempercepat loading halaman web.
- Memudahkan pengelolaan kode.
- Menawarkan lebih banyak variasi tampilan.
- Membuat website tampil rapi di semua ukuran layar.

B. Tailwind CSS

1. Pengertian Tailwind CSS

Tailwind CSS adalah kerangka kerja (framework) CSS yang di dalamnya terdapat sekumpulan utility classes untuk membangun antarmuka kustom dengan cepat. Tailwind CSS berbeda dengan kerangka kerja CSS seperti Bootstrap, Bulma, atau Foundation, karena Tailwind CSS bukan sebuah UI Framework. Tailwind CSS tidak memiliki tema default maupun komponen UI bawaan. Tailwind CSS dirancang agar dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kustom yang mereka inginkan.

2. Sejarah Tailwind CSS

Tailwind CSS dibuat oleh adam wathan – sekarang menjabat sebagai CSO tailwind labs, dan rekannya yang bernama Steve Schoger. Versi alpha Tailwind CSS resmi dirilis pada tanggal 1 November 2017 dan hingga saat ini Tailwind CSS sudah mencapai 3.1.8

3. Kelebihan Tailwind CSS

1) Lebih Sederhana dibandingkan framework CSS lainnya.

Kebanyakan framework CSS yang lain menyediakan sesuatu secara berlebihan, penyediaan segala jenis komponen yang telah didesain sebelumnya, seperti: button, cards, alerts, dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut mungkin membantu dengan cepat di awal, tetapi masalah baru muncul ketika kita ingin membangun situs kita dengan desain khusus yang sesuai keinginan kita. Melakukan perubahan terhadap komponen-komponen tersebut membutuhkan effort dan waktu yang tidak sedikit. Akan tetapi, Tailwind CSS memiliki pendekatan yang berbeda. Daripada menyediakan komponen-komponen yang sudah didesain sebelumnya, Tailwind menyediakan low-level utility classes yang dapat kita gunakan untuk membangun desain yang khusus secara keseluruhan, tanpa harus keluar dari file HTML kita.

2) Responsif.

Setiap utilitas Tailwind memiliki jenis-jenis responsive yang mempermudah untuk membangun interface responsive tanpa perlu menggunakan CSS khusus. Tailwind menggunakan prefix {screen}: intuitif, sehingga mudah untuk mengetahui kelas-kelas responsif yang ada dalam markup kita sekaligus menjaga nama kelas original dapat dikenali dan utuh.

3) Component-friendly.

Meskipun kita dapat melakukan banyak hal hanya dengan menggunakan kelas utilitas, seiring dengan berkembangnya sebuah proyek, akan berguna untuk mengkodifikasikan pola yang umum menjadi abstraksi tingkat tinggi. Tailwind menyediakan alat untuk mengekstraksi kelas komponen dari pola utilitas yang berulang, yang memudahkan untuk memperbarui beberapa instances dalam sebuah komponen dari satu tempat.

4) Didesain untuk disesuaikan.

Apabila logis untuk disesuaikan, Tailwind membiarkan kita untuk menyesuakannya. Hal ini termasuk warna, ukuran border, bobot font, spacing utilities, breakpoints, shadows, dan masih banyak lagi. Tailwind ditulis dalam bentuk PostCSS dan dikonfigurasi dalam JavaScript. Tailwind lebih dari sekadar framework CSS, Tailwind merupakan sebuah mesin untuk membuat sistem desain.

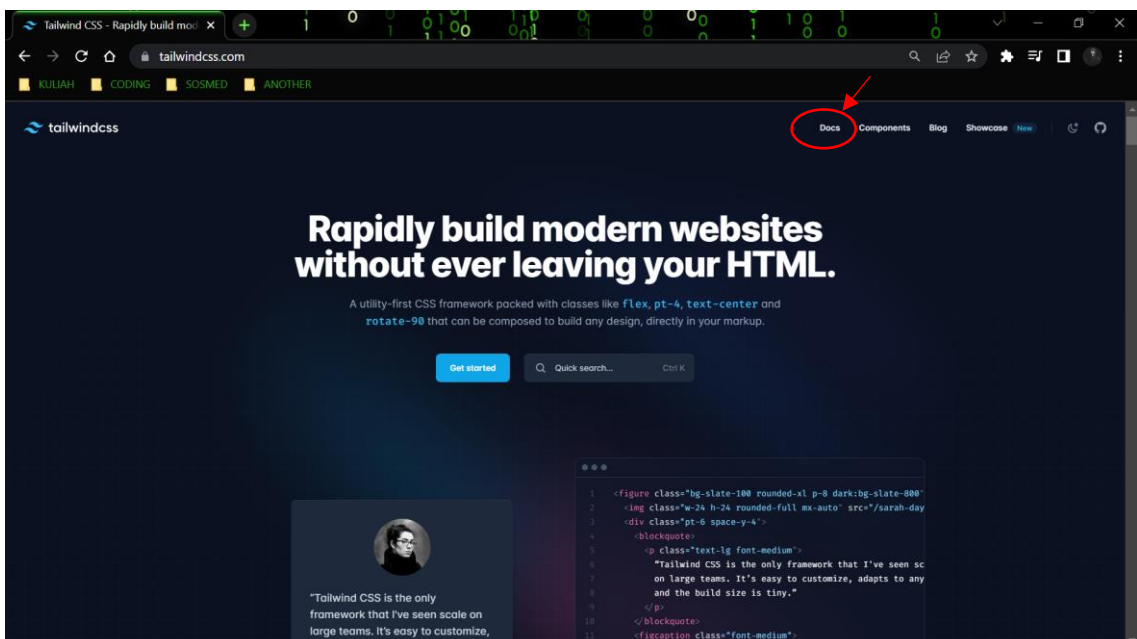
C. Belajar Memulai Tailwind CSS

1. Hal yang dibutuhkan untuk memulai Tailwind CSS.

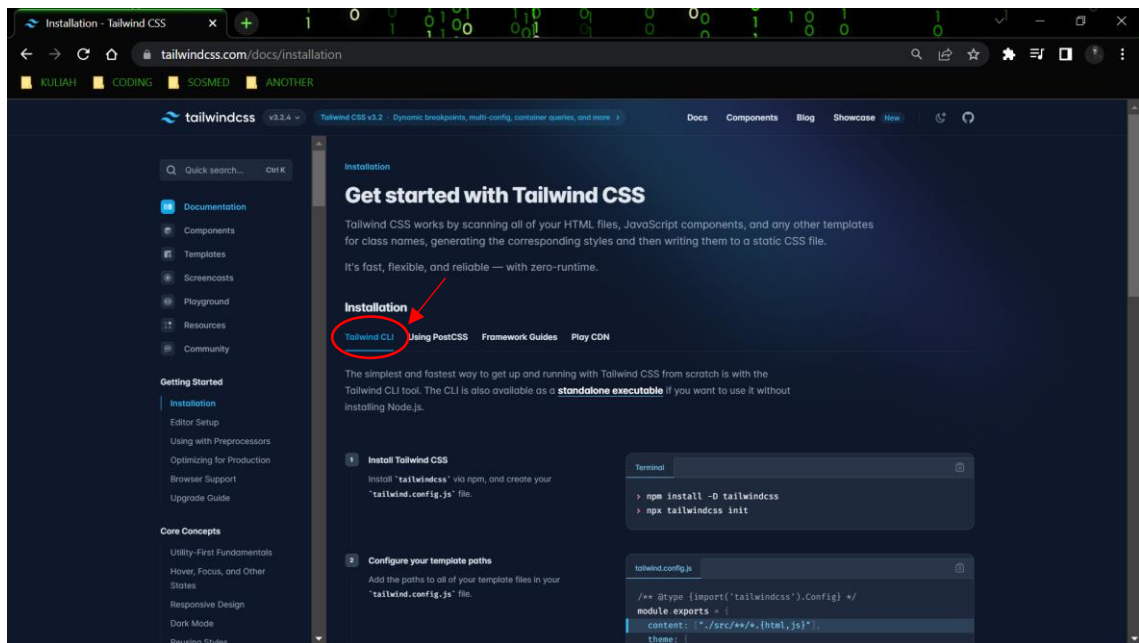
- Web Browser : **Google Chrome** (<https://www.google.com/chrome/>)
- Code Editor : **Visual Studio Code** (<https://code.visualstudio.com/download>)
- VSCode Extension :
 1. **Tailwind CSS intellisense** (instal saat membuka VSCode)
 2. **Live Preview** (instal saat membuka VSCode)
 3. **PostCSS Language Support** (instal saat membuka VSCode)
- Package Manager : **NPM & NPX (Node.js)** (<https://nodejs.org/en/download/>)
- Terminal : **Powershell, Git Bash, dll.**

Jika teman-teman belum punya, silakan download terlebih dahulu agar memudahkan teman-teman untuk belajar Tailwind CSS.

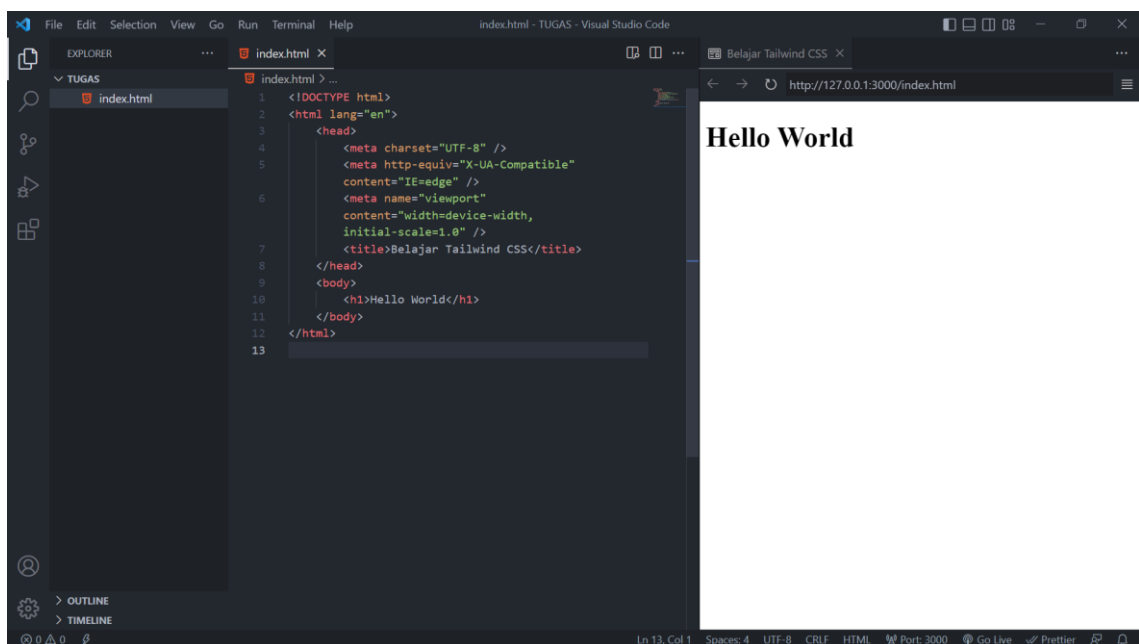
2. Pertama, kita masuk pada web Tailwind CSS (<https://tailwindcss.com/>) dan pilih docs pada bagian navbar web tersebut.



- Setelah masuk akan ada tampilan seperti di bawah, kita pilih Tailwind CLI dan ikuti langkah-langkah yang sudah disiapkan oleh Tailwind CSS.

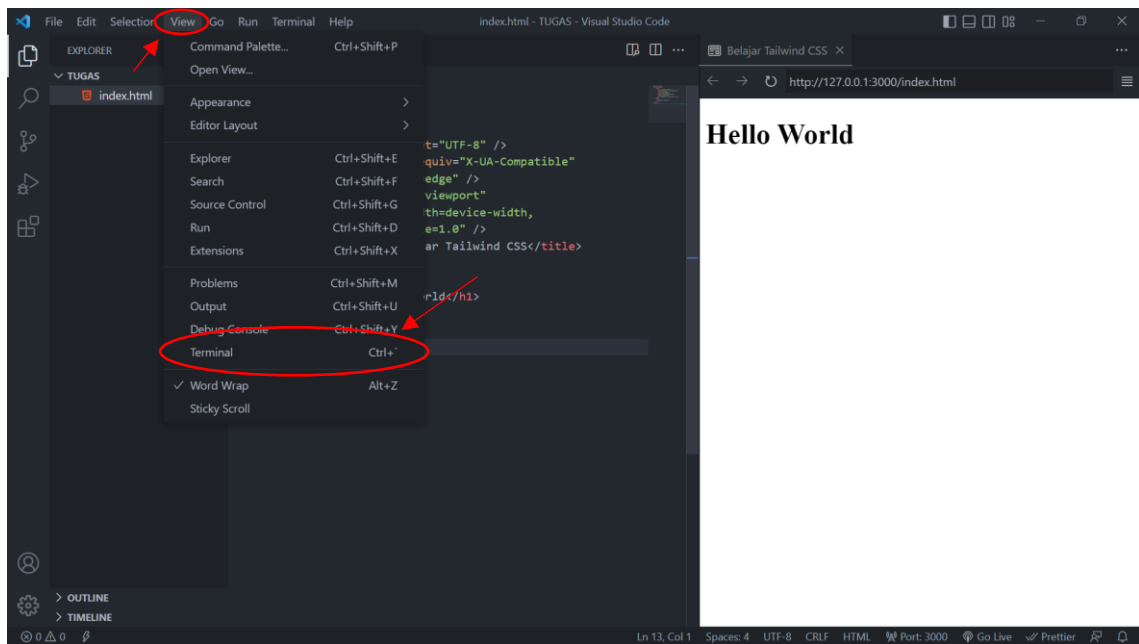


- Setelah itu kita masuk VSCode, buat folder atau buka folder agar lebih mudah dan buat file .html untuk menguji apakah tailwind sudah terinstal.



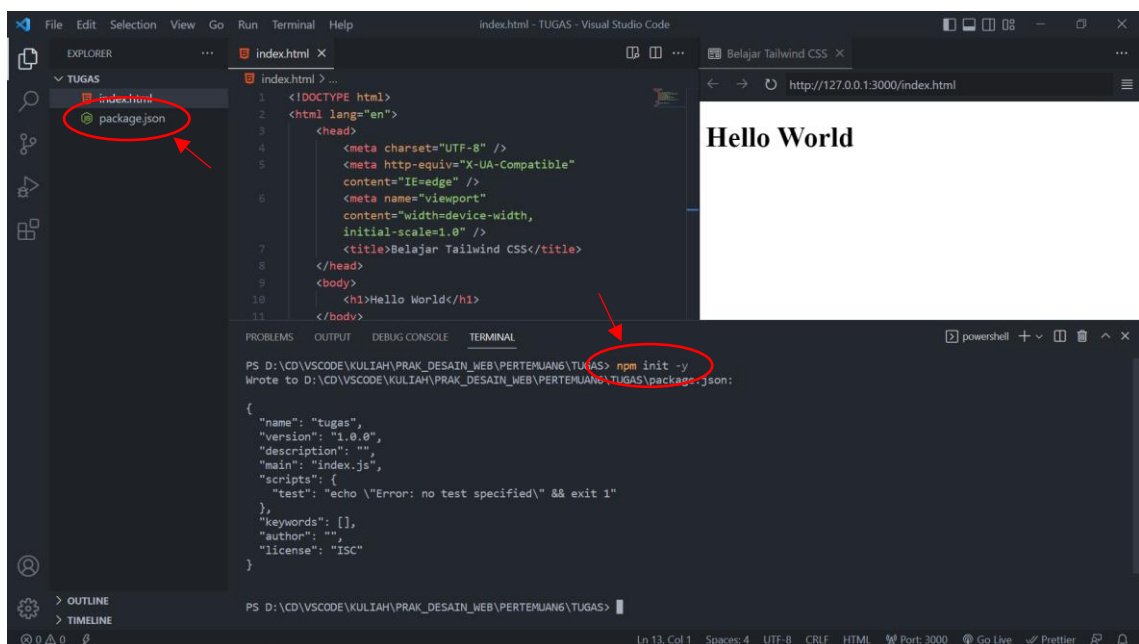
Saat tailwind belum terinstal Hello World akan bertema default Chrome seperti di atas.

- Untuk menginstal tailwind kita buka terminal pada VSCode.



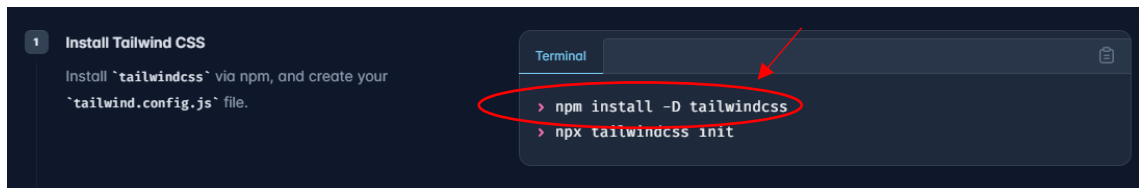
Seperti gambar di atas untuk membuka terminal kita bisa klik view => klik terminal, atau kita bisa menekan tombol shortcut (ctrl + `).

6. Pertama karena kita bekerja dengan npm, sebaiknya kita inisiasikan aplikasi kita dengan mengetik (npm init) atau (npm init -y (untuk mengisi informasi dengan default)) pada terminal yang sudah kita buka.

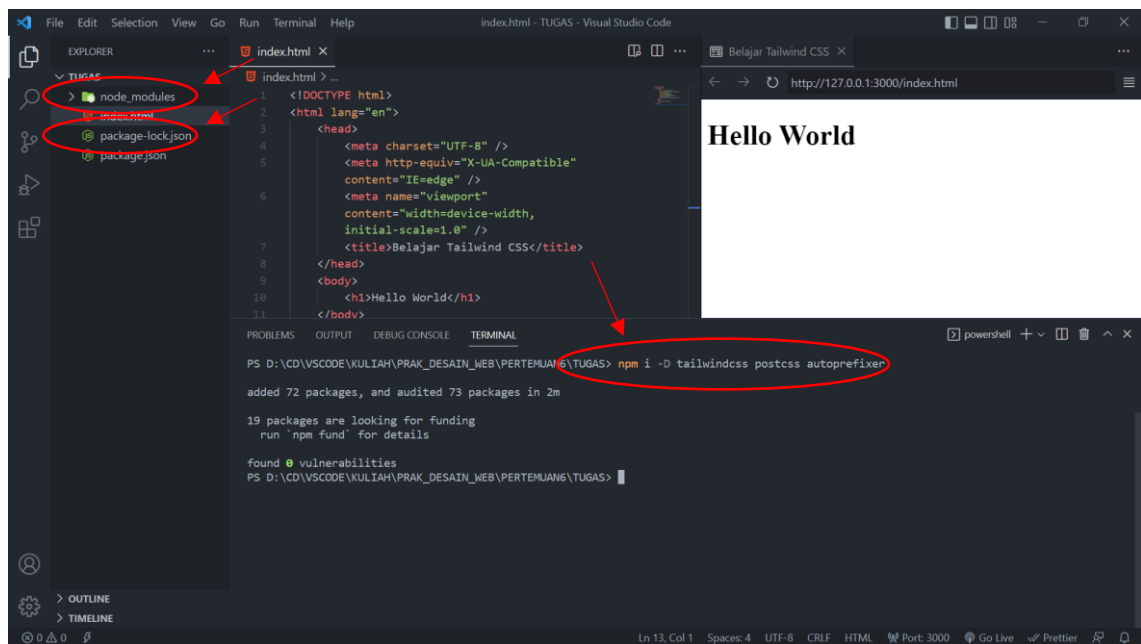


Setelah itu kalian akan dibuatkan file olen npm yang Namanya package.json, pada package inilah kita bisa menginstal yang namanya dependencies.

7. Setelah itu, kita instal tailwindnya lewat npm seperti pada website Tailwind.

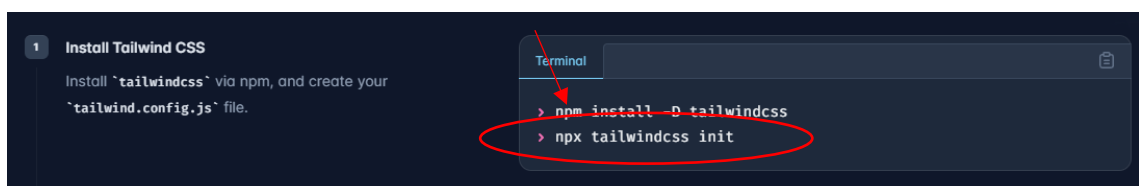


Tetapi, karena kita ingin menginstal TailwindCSS, PostCSS, dan Autoprefixer. Kita ganti menjadi (npm i -D tailwindcss postcss autoprefixer) agar menginstal sekaligus.

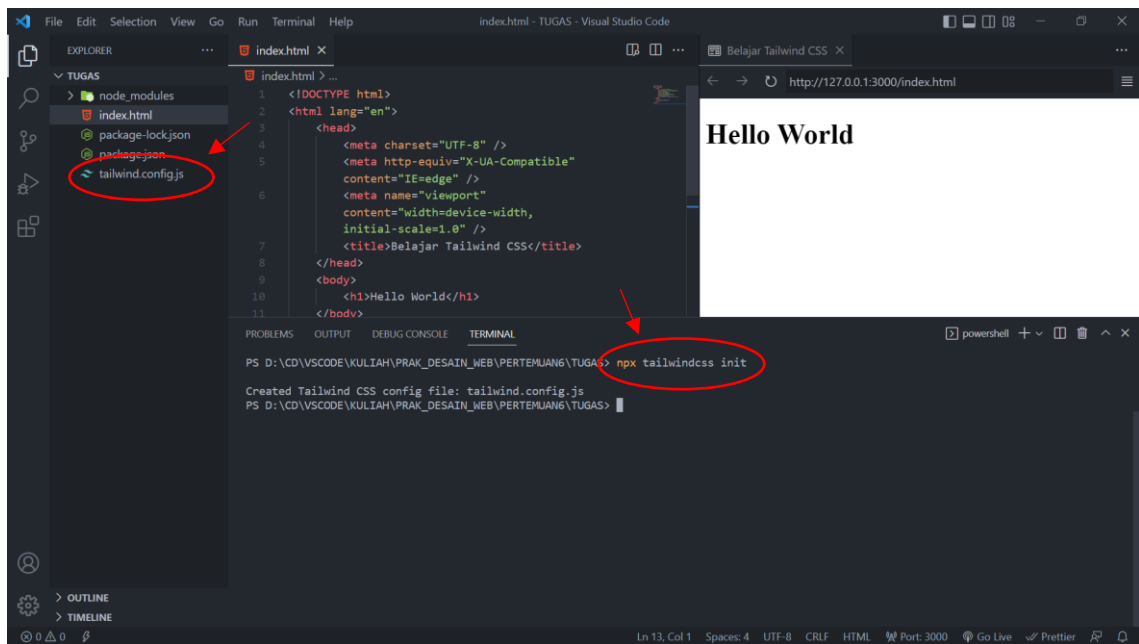


Selanjutnya kita akan memiliki file seperti pada gambar, file tersebut adalah file instalasi tailwindCSS.

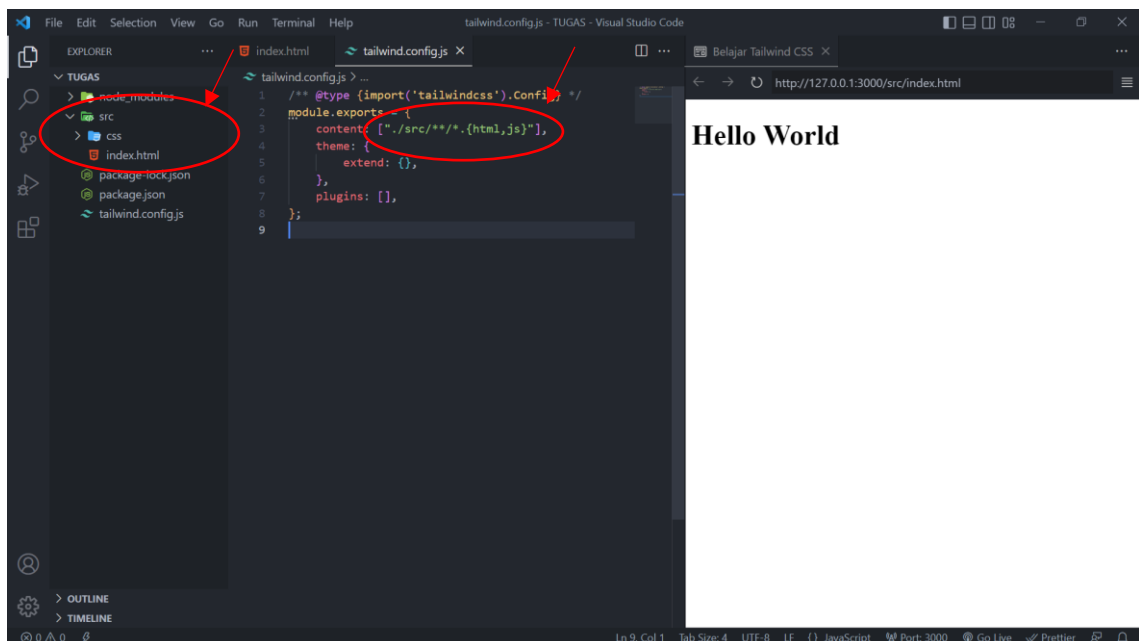
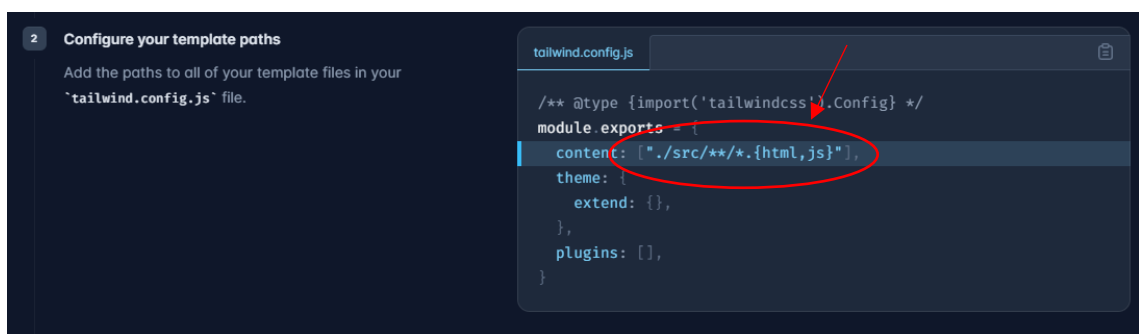
8. Setelah itu kita akan jalankan perintah yang ke-2 pada website TailwindCSS.



Ini bertujuan untuk menginisialisasikan tailwind, supaya kita punya file konfigurasi tailwindnya.

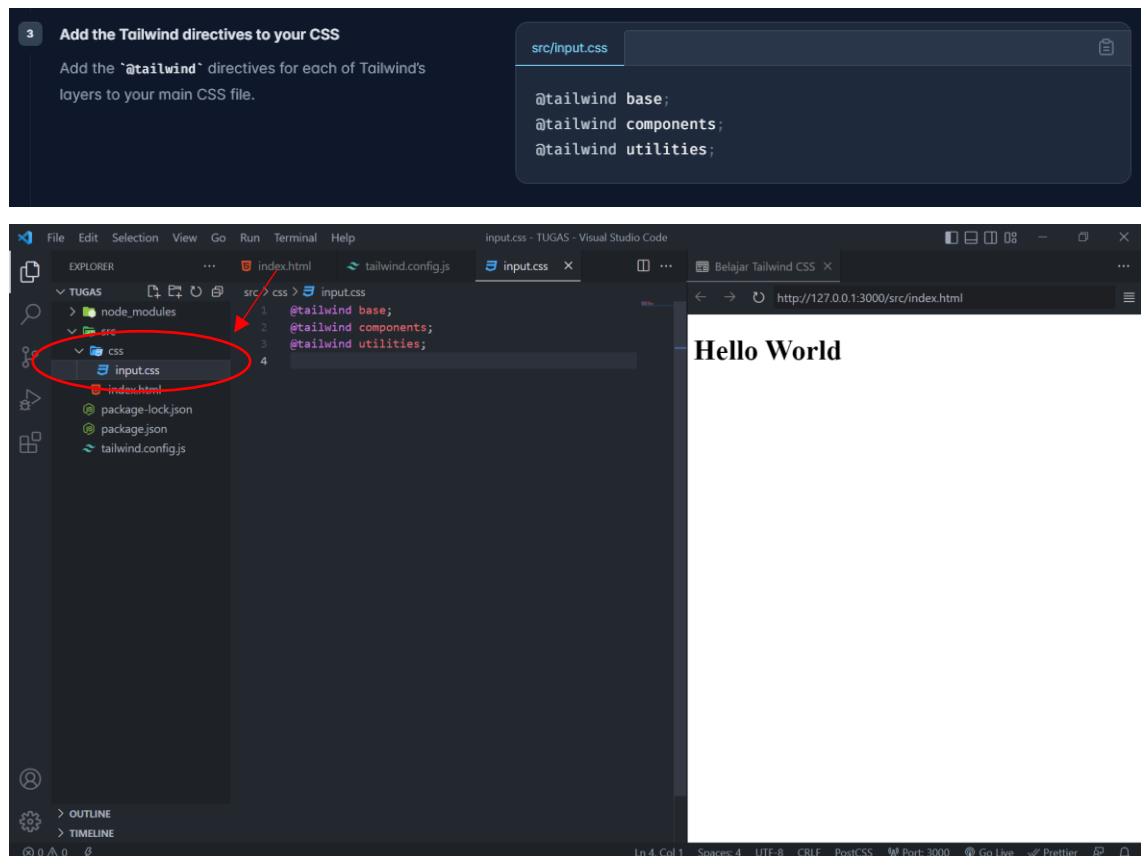


9. Selanjutnya kita masuk pada file config dan tuliskan seperti pada website tailwindCSS.

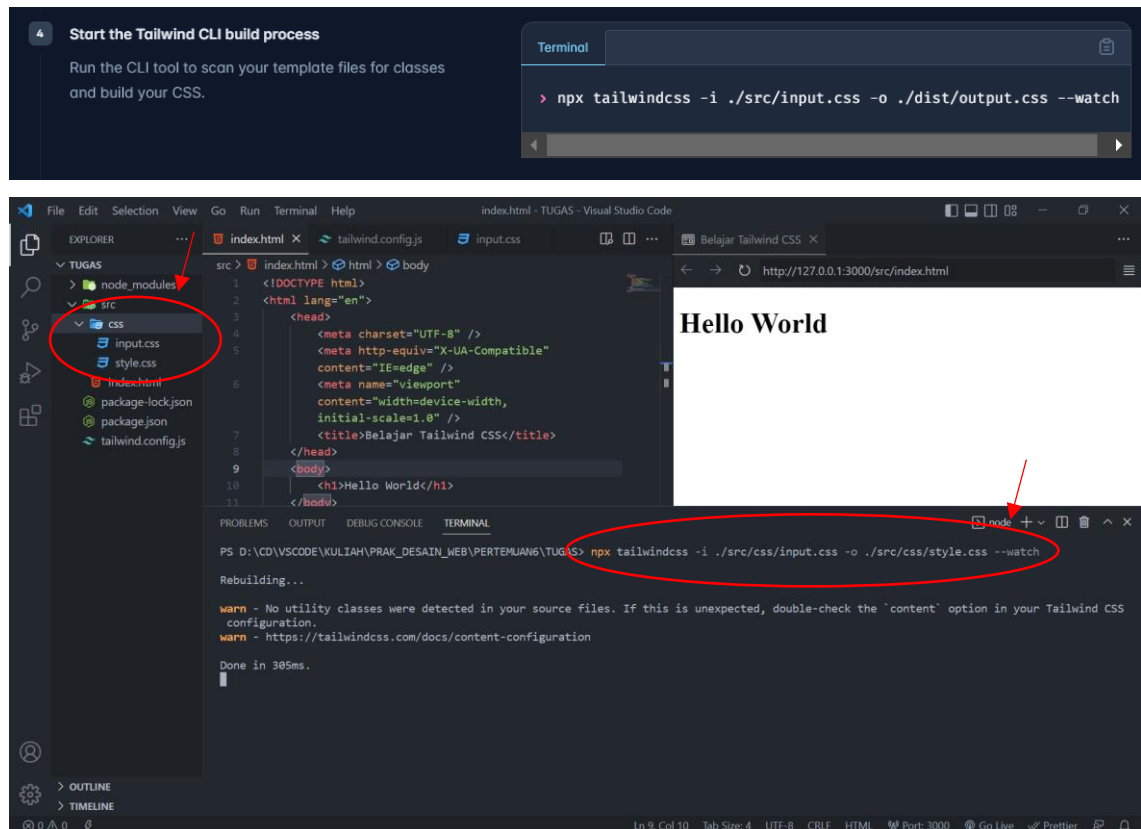


Tetapi sebelum itu, kita buat folder src dan berisikan file seperti pada gambar agar lebih rapi untuk dilihat.

10. Langkah selanjutnya kita buat file input.css dan masukkan pada folder src => css yang berisikan seperti pada web Tailwind.

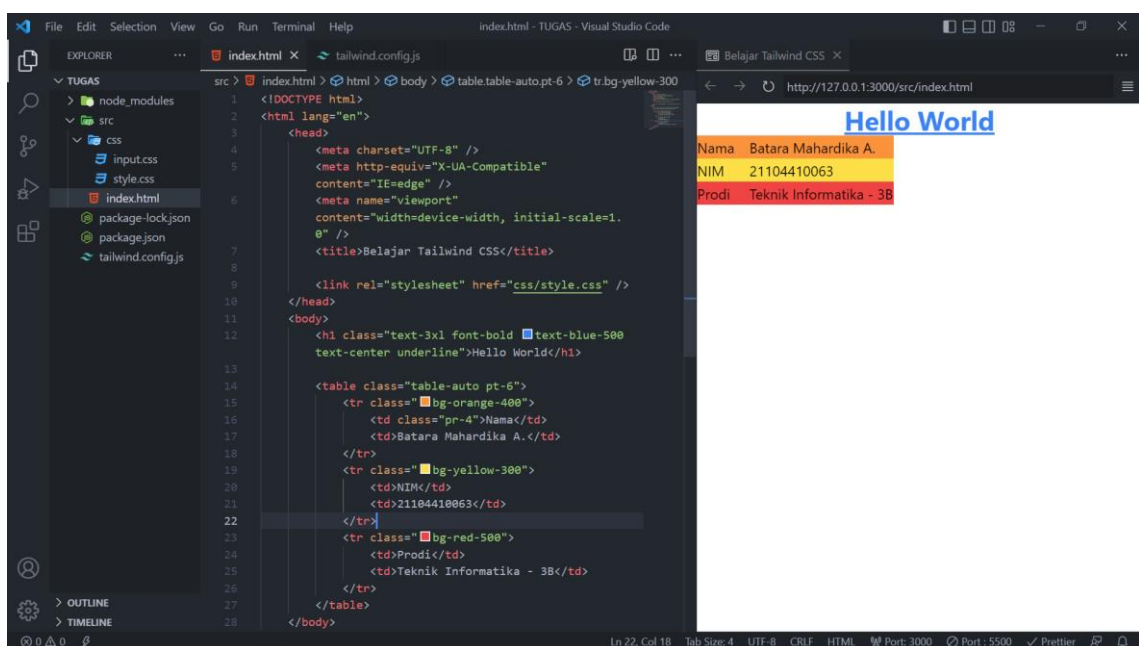
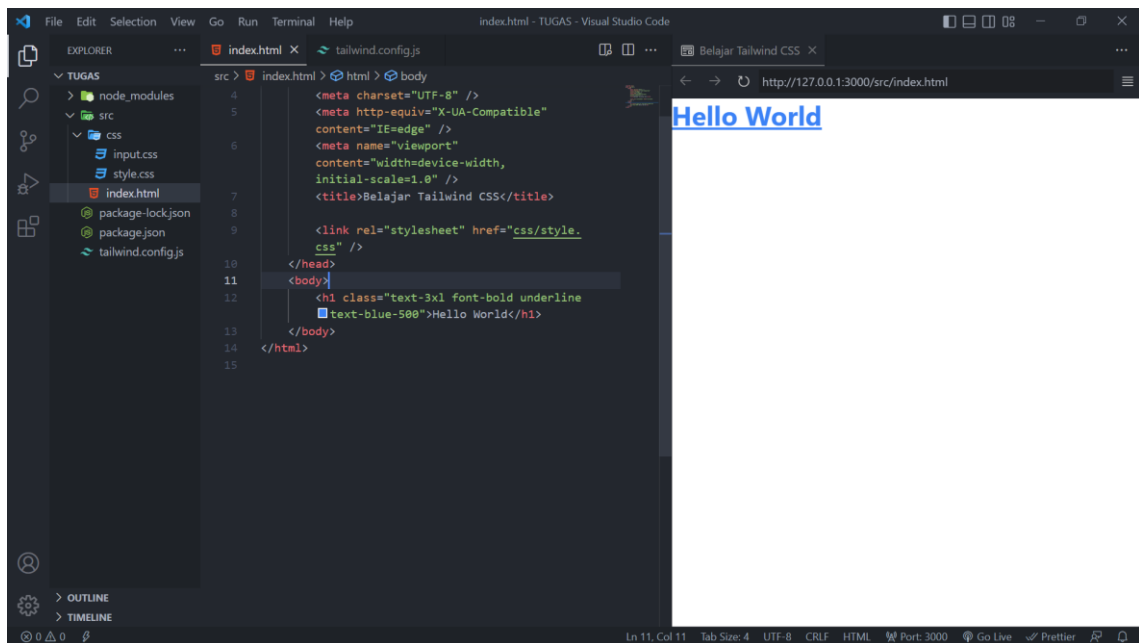


11. Setelah itu kita jalankan perintah selanjutnya yang ada pada website Tailwind pada terminal.



Setelah itu akan terlihat pada gambar ada file .css baru yaitu style.css, file itulah yang nantinya kita akan hubungkan dengan file .html yang sudah kita buat tadi.

12. Setelah selesai, kita coba hubungkan file html dengan file css yang sudah kita buat, dan coba jalankan dengan class dari tailwind.



13. Selesai.

14. Reference from WPU (<https://www.youtube.com/watch?v=lgltVQ3Lvo>)